

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan survey yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengamati dampak yang disebabkan oleh variabel independen pada variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesehatan pendonor dengan kualitas mutu darah di UDD PMI Kabupaten Jember.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dari penelitian (Azwar, 2011). Subyek dalam penelitian ini adalah pendonor yang lolos seleksi donor di UDD PMI Kabupaten Jember.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah, data semua pendonor di UDD PMI Kabupaten Jember dan tercatat dalam data sim donor darah (SIMDONDAR).

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan keseluruhan data pendonor yang lolos seleksi donor dalam data sim donor darah (SIMDONDAR) di UDD PMI Kabupaten Jember dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada :

Tempat : UDD PMI Kabupaten Jember yang beralamat di Jl. Srikoyo No.115,
Krajan, Patrang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur
68111

Waktu : 24 Oktober - 18 November 2022

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Data	Parameter
1.	Kesehatan Penonor	Pendonor harus lolos seleksi dengan memenuhi persyaratan kesehatan sebelum donor, tidak sedang sakit, berat badan, tekanan darah, denyut nadi, suhu tubuh, hemoglobin memenuhi persyaratan, wawancara dari kuisioner tidak terinfeksi HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, dan sifilis.	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sedang sakit 2. Berat badan >45 3. Tekanan darah <ul style="list-style-type: none"> - Sistolik : 90 hingga 160 mm Hg - Diastolik : 60 hingga 100 mm Hg 4. Denyut nadi 50 hingga 100 kali per menit 5. Suhu tubuh : 36,5 - 37,5 C 6. Hemoglobin : 12,5 hingga 17 g/dL 7. Tidak terinfeksi (HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, Sifilis)
2.	Mutu darah	Memastikan bahwa produk darah yang didapat memenuhi persyaratan dan memastikan bahwa produk darah diolah dan diawasi secara konsisten untuk memenuhi standar mutu.	Ordinal	<p>Lolos saat pemeriksaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen donor 2. Seleksi donor 3. Penyadapan darah 4. Pemeriksaan uji saring IMLTD 5. Distribusi darah

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah studi dokumentasi, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen atau literatur untuk memperoleh data yang ingin digunakan atau berkaitan dengan penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data arsip SIMDON DAR di UDD PMI Kabupaten Jember. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Persiapan (Izin untuk proses pengumpulan data)
 - a. Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang.
 - b. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kabupaten Jember sekaligus menjelaskan mengenai maksud dan tujuan.
2. Pengumpulan data
 - a. Peneliti melakukan Analisa terhadap subyek yang digunakan dalam penelitian yaitu, pendonor yang lolos seleksi donor, pengambilan darah, komponen darah, uji saring IMLTD dan pelulusan produk di UDD PMI Kabupaten Jember.
 - b. Dalam tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data hasil pendonor yang lolos seleksi donor, pengambilan darah, komponen darah, uji saring IMLTD dan pelulusan produk di UDD PMI Kabupaten Jember.
 - c. Peneliti melakukan analisa terhadap data hasil pelulusan produk darah dan mengkategorikan data tersebut berdasarkan alasan kenapa produk darah tidak lolos dalam pelulusan produk darah.
3. Penanganan data (Evaluasi)
 - a. Peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis.

3.6 Analisa Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik analisis data sekunder yang diambil peneliti dari data arsip di UDD PMI Kabupaten Jember, yang merupakan subyek dari penelitian yaitu, gambaran kesehatan pendonor dengan kualitas mutu darah.

3.6.2 Penyajian Data

Pada penelitian ini, data yang sudah dianalisis akan disajikan dalam bentuk kalimat/tabel. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang kesehatan pendonor dengan kualitas mutu darah ditinjau dari data SIMDON DAR.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (Respect For Person).
Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:
 - a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
 - b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.
2. Manfaat (Beneficence).

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti (Hosizah and Yati, 2018).